

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP  
KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEBERAGAMAN  
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Sektor Industri, Sektor Transportasi dan Sektor  
Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**

**PROPOSAL SKRIPSI**



**Oleh:**

**VIOLA AGUELITA**

**2010011311044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KECURANGAN**  
**AKUNTANSI DENGAN KEBERAGAMAN GENDER**  
**SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

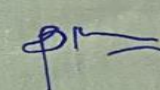
Nama : VIOLA AGUELITA  
Npm : 2010011311044

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., AK. CA)

  
(HERAWATI, S.E., M.Si., AK. CA)

Anggota

  
(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., AK.)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 27 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan



  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**JUDUL SKRIPSI**  
**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KECURANGAN**  
**AKUNTANSI DENGAN KEBERGAMAN GENDER**  
**SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : VIOLA AGUELITA

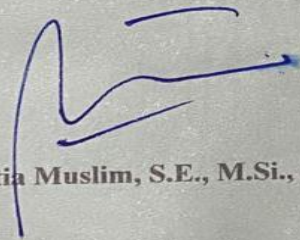
Npm : 2010011311044

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal 27 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., AK. CA)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Aguelita

NPM : 2010011311044

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang,

Penulis

Viola Aguelita

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamualaikum Wr. WB**

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul “PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap skripsi ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja. Penulis juga selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini dan penulis kedepannya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan dan hambatan, terutama karena keterbatasan wawasan dan kemampuan penulis. Penulis juga menerima banyak masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan yang bahagia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang selalu memberikan kemudahan dalam setiap proses yang penulis lalui, serta selalu memberikan

bantuan ketika penulis membutuhkannya. Dengan Rahmat dan pertolongan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

2. Orang tua, Papa Sepmi Jasriman dan Mama Elita Sophia, yang telah memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, dan nasihat yang tiada hentinya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Ibu Herawati, SE., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novrianti, SE., M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
7. Ibu Siti Rahmi, SE., M.Acc. Ak, selaku sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Resti Yulistia Muslim, SE., M.Si., Ak, CA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, dukungan, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.

10. Kepada Nenek Syamsinar yang telah merawat saya dari kecil dan selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan
11. Kakak saya Refisca Ladies A.Md., yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
12. Teman saya Egitia Yattaqi, yang telah meminjamkan laptop kepada penulis selama proses penulisan skripsi dan dukungan serta doa kepada penulis.
13. Teman-teman saya (Lucia, Della, Muthia Dan Monik) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
14. Diri saya sendiri, terima kasih banyak karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini dan sehingga dapat berada pada titik ini.
15. Dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

**Viola Aguelita**

NPM: 2010011311044

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KECURANGAN  
AKUNTANSI DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**Viola Aguelita<sup>1</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta  
Email:aguelitaviola4@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi dengan keberagaman gender sebagai variabel moderasi. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah 172 perusahaan di sektor industri, sektor transportasi dan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun 2020-2023. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan sektor industri, sektor transportasi dan sektor infrastruktur berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Keberagaman gender tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan kompensasi eksekutif dengan kecurangan akuntansi.

Kata kunci : kompensasi eksekutif, kecurangan akuntansi, keberagaman gender



***THE IMPACT OF EXECUTIVE COMPENSATION ON ACCOUNTING  
FRAUD WITH GENDER DIVERSITY AS A MODERATING VARIABLE***

***Viola Aguelita<sup>1</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2</sup>***

*Department Of Accounting, Economis and Business Faculty, Bung Hatta  
University*

***ABSTRACT***

*This study aims to empirically examine the effect of executive compensation on accounting fraud, with gender diversity as a moderating variable. The population of this study consists of 172 companies in the industrial, transportation, and infrastructure sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The sample determination in this research uses purposive sampling method and obtained a sample of 19 companies from the industrial, transportation, and infrastructure sectors based on certain criteria.*

*Research findings indicate that executive compensation does not have a significant effect on accounting fraud. Gender diversity does not significantly affect the relationship between executive compensation and accounting fraud.*

*Keywords: executive compensation, accounting fraud, gender diversity*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
JUDUL SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Teori Keagenan .....	11
2.2 <i>Gender Socialization Theory</i> .....	12
2.3 Kecurangan Akuntansi .....	13
2.4 Kompensasi Eksekutif .....	16
2.5 Gender .....	20
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	22
2.6.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	22
2.6.2 Peran Keberagaman Gender dalam memoderasi pengaruh kompensasi Eksekutif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	24
2.7 Kerangka Konseptual .....	26
BAB III METODOLGI PENELITIAN .....	27
3.1 Populasi dan Sampel.....	27

3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
3.3.1 Kecurangan Akuntansi.....	29
3.3.2 Kompensasi Eksekutif .....	30
3.3.3 Variabel Moderasi.....	31
3.4 Teknik Analisis Data .....	32
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5 Analisis Moderasi Regresi ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ) .....	34
3.6 Uji Hipotesis .....	34
3.6.1 Uji Determinasi Koefisien $R^2$ .....	34
3.6.2 Uji F .....	35
3.6.3 Uji t .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Analisis Data Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	38
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
4.3.1 Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	41
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.4 Uji Hipotesis .....	43
4.4.1 Uji Hipotesis Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	43
4.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	43
4.4.3 Uji Parsial (t-test).....	44
4.5 Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	45
4.5.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	45
4.5.2 Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Hubungan Kompensasi Eksekutif pada Kecurangan Akuntansi.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51

5.2 Keterbatasan Penelitian .....	51
5.3 Implikasi .....	52
5.3.1 Implikasi Teoritis .....	52
5.3.2 Implikasi Praktis .....	52
5.4 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	62

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai F Score di Perusahaan Industri, Transportasi & Infrastruktur 2020-2023.....	2
Tabel 1.2 Tabel Indikator F Score.....	3
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif (sebelum outlier) .....	38
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Setelah Dilakukan Uji Outlier .....	39
Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov test .....	40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Uji Durbin-Watson (DW).....	41
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas .....	42
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	43
Tabel 4.8 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	44

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Diagram F Score di Perusahaan industri, transportasi & Infrastruktur 2020-2023 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka konseptual .....	Er

**ror! Bookmark not defined.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia kasus kecenderungan kecurangan akuntansi terjadi secara berulang-ulang yang ditandai dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya untuk tujuan manipulasi (Ni Made 2021). Kecurangan akuntansi merupakan masalah serius dalam dunia bisnis dan keuangan. Penipuan dapat terjadi dalam berbagai bentuk di bidang akuntansi, termasuk pemalsuan laporan keuangan, pencurian aset perusahaan, dan pelanggaran etika dalam pelaksanaan praktik akuntansi (Dewi & Adiputra, 2022).

Kecurangan itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Natasia 2020). Pada intinya *fraud* dalam perusahaan merupakan perbuatan kecurangan disengaja yang didasari ketidakjujuran yang bisa dilakukan oleh seseorang, baik karyawan maupun pimpinan yang berakibat merugikan perusahaan, baik secara *financial* maupun *non-financial* (Pramana & Hermawan, 2023). Kerugian perusahaan karena *fraud* ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan. Jenis kecurangan (*fraud*) yang terjadi di setiap negara ada kemungkinan berbeda karena setiap praktik kecurangan sangatlah dipengaruhi oleh kondisi tiap negara yang berbeda (Natasia, 2020).

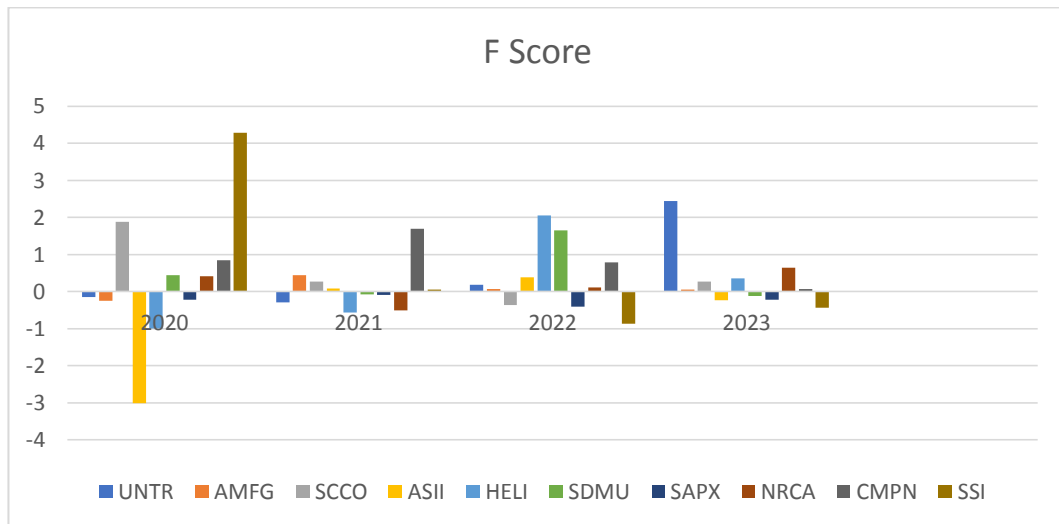
Berikut ini disajikan informasi *fraud* yang diukur dengan F skor untuk beberapa perusahaan yang terdaftar di sektor industri, transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

**Tabel 1.1 Nilai F Score di Perusahaan Industri, Transportasi dan Infrastruktur Tahun 2020-2023**

No	Nama Perusahaan	Sektor	F Score			
			2020	2021	2022	2023
1	United Tractors Tbk (UNTR)	Industri	-0,15	-0,29	0,19	2,44
2	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)	Industri	-0,24	0,45	0,07	0,05
3	Supreme Cable Manufacturing & Tbk (SCCO)	Industri	1,89	0,27	-0,36	0,27
4	Astra International Tbk (ASII)	Industri	-3,01	0,08	0,39	-0,23
5	Jaya Trishindo Tbk (HELI)	Transportasi	-0,99	-0,56	2,05	0,36
6	Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU)	Transportasi	0,44	-0,07	1,65	-0,12
7	Satria Antaran Prima Tbk (SAPX)	Transportasi	-0,21	-0,09	-0,41	-0,22
8	Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Infrastruktur	0,42	-0,51	0,12	0,64
9	Citra Marga Nusaphala Persada (CMPN)	Infrastruktur	0,85	1,70	0,79	0,07
10	Surya Semesta Internusa Tbk (SSI).	Infrastruktur	4,28	0,05	-0,87	-0,44

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)





**Gambar 1.1 Diagram F Score Perusahaan Industri, Transportasi dan Infrastruktur Tahun 2020-2023**

Dibawah ini menyajikan indikator nilai tolak ukur F-Score untuk mengukur tingkat laporan keuangan:

**Tabel 1.2 Tabel Indikator F Score**

Skor -F rata-rata	Kategori
F-skor >2,45	Berisiko tinggi
F-skor > 1,85	Risiko substansial
Skor-F >1	Risiko di atas normal
Skor-F <1	Risiko rendah

Sumber: (Indiraswari & Izzalqurny, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat dikategorikan bahwa pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) di sektor industri menunjukkan nilai *F score* negatif pada tahun 2020 dan 2021, tetapi meningkat signifikan menjadi 2,44 pada tahun 2023, yang mengindikasikan potensi risiko yang tinggi pada tahun tersebut. Pada perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) di sektor industri, menunjukkan nilai *F-score* yang cenderung rendah dan bervariasi dari tahun ke tahun, dengan angka terendah 0,05 pada tahun 2023, menunjukkan risiko yang relatif rendah. Pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) mengalami

penurunan nilai F-score yang berisiko rendah -3,01 dan kembali positif pada tahun 2022, namun menurun lagi pada tahun 2023.

Pada perusahaan Jaya Trishindo Tbk (HELI) di sektor transportasi *F-score* menunjukkan nilai negatif di dua tahun pertama dan melonjak tinggi pada tahun 2022, sebelum menurun lagi pada tahun 2023. Pada perusahaan Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU), menunjukkan fluktuasi dalam nilai *F-score* dengan angka tertinggi 1,65 pada tahun 2022, menunjukkan risiko yang substansial. Pada perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), di sektor infrastruktur menunjukkan nilai positif yang bervariasi yang bernilai 0,64 pada tahun 2023, menandakan risiko yang rendah.

Pada perusahaan Satria Antaran Prima Tbk (SAPX), *F-Score* tetap negatif dan relatif stabil sepanjang tahun. Tidak menunjukkan indikasi signifikan dari kecurangan, tetapi tetap perlu pemantauan untuk perubahan mendatang.

Pada perusahaan Citra Marga Nusaphala Persada (CMPN), nilai *F-Score* positif dengan beberapa fluktuasi tetapi menurun secara signifikan pada tahun 2023. Meskipun terdapat potensi kecurangan di tahun-tahun sebelumnya, penurunan signifikan pada 2023 perlu dicermati. Pada perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk (SSI), *F-Score* sangat tinggi pada tahun 2020 dan mengalami penurunan drastis pada tahun-tahun berikutnya. Nilai *F-Score* yang sangat tinggi pada tahun 2020 menunjukkan potensi kecurangan besar, tetapi penurunan signifikan di tahun-tahun berikutnya menunjukkan perubahan atau upaya perbaikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa perusahaan berada pada kategori resiko terjadinya *fraud* yang tinggi. Kecurangan akuntansi adalah ketika data keuangan perusahaan diubah untuk memberikan gambaran yang salah tentang keuangan perusahaan. Praktik ini tidak hanya merugikan investor dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga mengancam stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan. Meskipun berbagai peraturan dan sistem pengawasan telah dibuat untuk mencegah kecurangan akuntansi, masalah masih ada. Terutama berlaku ketika kompensasi eksekutif didasarkan pada kinerja (Siregar & Amirya, 2024).

Kompensasi eksekutif merupakan aspek penting tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menghubungkan kinerja eksekutif dengan keuntungan pemegang saham. Sistem kompensasi seperti gaji, bonus, opsi saham, dan insentif berbasis kinerja sering digunakan untuk mendorong para eksekutif mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Prasetyo, D., & Putra 2020). Namun, tekanan untuk mencapai tujuan ini sering kali mengarahkan manajer untuk terlibat dalam praktik manipulatif seperti penipuan akuntansi (Sianturi et al., 2023).

Eksekutif memiliki peran strategis dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan perusahaan (Sianturi et al., 2023). Eksekutif ini termasuk di jajaran manajemen tingkat atas, seperti direksi dan komisaris perusahaan. Oleh karena itu, ada kecenderungan yang lebih besar bahwa eksekutif perusahaan melakukan kecurangan. Dibandingkan dengan individu lain di dalam organisasi, eksekutif perusahaan lebih cenderung melakukan kecurangan. Eksekutif perusahaan

memiliki kesempatan lebih besar untuk melakukan kecurangan dibandingkan pihak lain di dalam perusahaan, karena fungsi pengambilan keputusan strategis yang dimilikinya (Kurniawan & Trisnawati, 2019).

Kompensasi eksekutif adalah gaji eksekutif, merujuk pada paket remunerasi yang khusus dirancang untuk para pemimpin bisnis, manajemen senior, dan karyawan tingkat eksekutif di suatu perusahaan. Kompensasi kepada eksekutif merupakan suatu bentuk penghargaan (material ataupun non-material) dan motivasi bagi manajemen perusahaan untuk mencapai target perusahaan (Indiraswari & Izzalqurny, 2021). Indiraswari (2021), melakukan penelitian mengenai hubungan antara kompensasi eksekutif dengan tingkat kecurangan dan hasilnya adalah perusahaan yang memiliki kompensasi eksekutif yang rendah akan lebih cenderung untuk melakukan tindakan kecurangan.

Noviarti (2020), melakukan penelitian sebelumnya antara kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi dan hasilnya adalah perusahaan yang memiliki kompensasi eksekutif yang tinggi maka kecurangan akuntansi lebih rendah. Pada penelitian Alam & Amanah (2019) tentang kompensasi terhadap kecurangan akuntansi yang dimana kompensasi eksekutif berpengaruh substansial terhadap kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat perbedaan hasil. Untuk itu penelitian ini memasukkan gender sebagai variabel moderasi. Salah satunya yaitu dengan hadirnya perempuan dalam jajaran direksi perusahaan. Direksi memiliki wewenang atas pengambilan keputusan untuk perusahaan yang dipimpinnya. Namun, pengambilan keputusan oleh seorang perempuan dalam jajaran eksekutif

perusahaan sebagai seorang direktur berbeda dengan pengambilan keputusan oleh seorang direktur laki-laki (Indiraswari, 2021).

Seiring dengan kemajuan globalisasi dan meningkatnya peran perempuan dalam dunia usaha, pertanyaan mengenai bagaimana keberagaman gender berdampak pada integritas pelaporan keuangan menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, manajemen perusahaan, sebagai pemimpin strategis, memainkan peran kunci dalam memastikan integritas pelaporan keuangan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penipuan akuntansi dapat membantu perusahaan mengambil langkah proaktif untuk mencegah dan memerangi praktik-praktik berbahaya ini. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai peran gender dalam pengambilan keputusan strategis dan etika bisnis (Nathania & Nuryani, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender dapat memengaruhi etika dan preferensi risiko Rahmida & Urumsah (2020). Studi lain menemukan bahwa eksekutif wanita cenderung lebih berhati-hati dan memiliki standar etika yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam hal akuntansi. Oleh karena itu, memasukkan variabel gender sebagai faktor moderasi dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kompensasi eksekutif mempengaruhi kecurangan akuntansi (Indiraswari et al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya Liao, Smith, & Liu (2019) dalam Indiraswari et al., (2020) meneliti pengaruh gender terhadap kecurangan akuntansi CFO di Tiongkok pada tahun 2003 hingga 2015. Hasil penelitiannya menyebutkan hasil

bahwa CFO perempuan mempunyai pengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi di perusahaan. Peni & Vähämaa (2019) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh eksekutif perempuan terhadap kecurangan akuntansi periode 2003 hingga 2007 pada perusahaan yang terdaftar pada indeks S&P 500. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CFO perempuan memiliki hubungan dalam penurunan pendapatan akrual diskresioner yang menyiratkan bahwa CFO perempuan mengikuti strategi kecurangan akuntansi yang lebih konservatif.

Peneliti tertarik mengambil penelitian tentang kecurangan akuntansi, karena banyaknya kecurangan akuntansi yang terjadi di suatu perusahaan setiap tahunnya. Keterbaruan dari penelitian ini adalah menambahkan keberagaman gender sebagai variabel moderasi. Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi mendorong peneliti untuk menyelidiki hubungan variabel kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi dengan menambahkan variabel gender sebagai variabel moderasi.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti perusahaan tentang perbankan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor industri, transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?

2. Apakah keberagaman gender mampu memoderasi pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi.
2. Untuk menguji keberagaman gender mampu memoderasi pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kecurangan akuntansi

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kecurangan (*Fraud*) pada sektor pemerintahan, investor dan karyawan dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan (*Fraud*).

2. Manfaat praktis

Memberikan informasi mengenai *fraud* yang dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan. Informasi tersebut dapat dipakai sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai rincian utama penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini memberikan informasi mengenai teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang sebagai dasar pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengujian data, dan teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan berupa interpretasi output pengolahan data untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari hasil analisis.

## BAB V KESIMPULAN

Bab akhir ini berisi uraian tentang kesimpulan penelitian yang berdasarkan analisis data yang ada dan saran-saran untuk pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.